

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN PENGETAHUAN TENTANG GIZI SEIMBANG BAGI IBU HAMIL DI PUSKESMAS KECAMATAN PALMERAH TAHUN 2013

Eka Mardiana Afrilia
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email : eka_afrilia@rocketmail.com

ABSTRAK

Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas sumber daya manusia. Gangguan gizi pada awal kehidupan akan mempengaruhi kualitas kehidupan berikutnya. Oleh karena itu, ibu hamil diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi selama masa kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Palmerah bulan Mei tahun 2014. Adapun sample yang diambil sebanyak 54 orang dengan menggunakan accidental sampling, alat pengumpulan data berupa kuesioner. Dari hasil yang didapat bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang gizi seimbang di wilayah Puskesmas Palmerah adalah 50,0%, seimbang dengan pengetahuan yang kurang mencakup 50,0%. Umur < 20 tahun sebanyak 25,9%, umur > 20 tahun sebanyak 74,1. Paritas primi sebanyak 42,6, paritas multi sebanyak 57,4%. Pendidikan rendah sebanyak 46,3%, pendidikan rendah sebanyak 53,7%. Ibu yang tidak bekerja sebanyak 81,5%, ibu yang bekerja sebanyak 18,5%. Dari empat variabel, hanya 1 yang berhubungan dengan dengan pengetahuan yaitu paritas, didapatkan hasil $p = 0,006$ yang berarti $< \alpha (0,05)$, artinya H_0 ditolak, sehingga paritas mempengaruhi hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang bagi ibu hamil di Puskesmas Kec. Palmerah bulan Mei tahun 2014.

Kata Kunci : pengetahuan, umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, gizi seimbang

PENDAHULUAN

Pemenuhan asupan gizi bagi ibu hamil dipengaruhi oleh banyak factor. Salah satu factor yang mempengaruhi asupan gizi ibu hamil antara lain factor pengetahuan. Masih banyak ibu hamil dengan tingkat pengetahuan rendah tentang gizi seimbang selama masa kehamilan, bahkan masih banyak ibu hamil yang mempunyai pendapat yang salah tentang jumlah asupan gizi yang harus diperoleh, misalnya pendapat yang menyatakan bahwa ibu hamil tidak boleh terlalu banyak mengkonsumsi makanan karena dapat membuat janin terlalu besar sehingga menyulitkan proses persalinan (Christianingrum, 2005).

Memasuki trimester kedua, janin mulai tumbuh pesat dibandingkan dengan sebelumnya. Untuk itu, peningkatan kualitas gizi sangat penting karena pada tahap ini ibu mulai menyimpan lemak dan zat gizi lain untuk cadangan sebagai bahan pembentuk ASI pada saat menyusui nanti. Sedangkan pada tahap terakhir atau trimester ketiga, dibutuhkan vitamin dan mineral untuk mendukung pesatnya pertumbuhan janin dan pembentukan otak. Kebutuhan energy janin didapat dari cadangan energy yang disimpan ibu selama tahap sebelumnya (Haryanto, 2010). Sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi khususnya gizi kurang seperti KEK dan anemia gizi. Jumlah penderita KEK di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Menurut data susenas tahun 1999, jumlah ibu hamil yang mengalami resiko KEK adalah 27,6% (Depkes, 2000). Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2002 menunjukkan 41% ibu hamil di Indonesia menderita KEK (Lubis, 2003).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2011 memperlihatkan jumlah ibu hamil yang mengalami kekurangan energy kronis (KEK) sebanyak 6.732 ibu hamil.

Pada tahun 2013, angka kekurangan energy kronis (KEK) di wilayah Puskesmas kecamatan Palmerah mencapai 25,3% dari seluruh ibu hamil. Ibu hamil yang pengetahuannya kurang karena dari 37% ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya yang selalu diukur lingkar lengannya (lila) hanya 26% dan selebihnya tidak dilakukan pengukuran lila.

Puskesmas kecamatan Palmerah merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan yang melakukan pelayanan ANC yang bertujuan untuk mendeteksi adanya komplikasi. Berdasarkan data yang didapat bahwa persentase pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang pada kehamilan yaitu 25,3% tahun 2013. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang bagi ibu hamil di wilayah Puskesmas kecamatan Palmerah Bulan Mei tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kecamatan Palmerah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan rancangan cross sectional

Sampel pada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kecamatan Palmerah dengan teknik sampling yang digunakan adalah total sampling

Teknik atau cara pengumpulan data ini merupakan data primer yaitu menggunakan kuesioner serta menjelaskan penelitian kepada responden, lalu dikumpulkan dan diolah

Analisa Bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *chi square* yang diolah menggunakan program *SPSS 17.0*.

Uji *chi square* digunakan untuk menganalisa hubungan variabel kategorik dengan kategorik.

Persyaratan uji *chi square* bila tabel lebih dari 2 x 2 menggunakan person *chi square* tanpa koreksi (*uncorrected*), bila tabelnya 2x2 dan tidak ada nilai $E < 5$ menggunakan *continuity correction*, bila tabel 2x2 ada nilai $E < 5$ maka menggunakan Fisher Exact.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Berdasarkan Umur di Wilayah Puskesmas Kecamatan Palmerah Bulan Mei tahun 2013

Umur	Pengetahuan				Jumlah		OR (95% CI)	P Value
	Baik		Kurang					
	N	%	N	%	N	%		
<20 tahun	6	42,9	8	57,1	14	100	0,679	0,756
>20 tahun	19	47,5	21	52,5	40	100	0,199- 2,315	
Total	27	50,0	27	50,0	54	100		

Dari hasil analisis hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang pada kehamilan berdasarkan umur diperoleh bahwa ada sebanyak 6 orang (42,9%) berumur <20 tahun yang mempunyai pengetahuan baik, dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 8 orang (57,1%). Sedangkan diantara ibu yang berumur >20 tahun, ada 19 orang (47,5%) yang mempunyai pengetahuan baik, dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 21 orang (52,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,756$ sedangkan $\alpha 0,05$ maka p lebih besar dari α , maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, sehingga umur tidak mempengaruhi hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang pada kehamilan.

2. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Berdasarkan Paritas di Wilayah Puskesmas Kecamatan Palmerah Bulan Mei tahun 2013

Paritas	Pengetahuan				Jumlah		OR (95% CI)	P Value
	Baik		Kurang					
	N	%	N	%	N	%		
Primi	6	26,1	17	73,9	23	100	5,950	0,006
Multi	21	67,7	10	32,3	31	100	1,797-	
Total	27	50,0	27	50,0	54	100	19,699	

Dari hasil analisis hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang pada kehamilan berdasarkan umur diperoleh bahwa ada sebanyak 6 orang (26,1%) hamil anak pertama yang mempunyai pengetahuan baik, dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (73,9%). Sedangkan diantara ibu yang hamil lebih dari 1 kali, ada 21 orang (67,7%) yang mempunyai pengetahuan baik, dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (32,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,006$ sedangkan $\alpha 0,05$ maka p lebih kecil dari α , maka dapat disimpulkan H_a gagal ditolak, sehingga paritas mempengaruhi hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang pada kehamilan.

3. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Palmerah Bulan Mei tahun 2013

Pendidikan	Pengetahuan				Jumlah		OR (95% CI)	P Value
	Baik		Kurang					
	N	%	N	%	N	%		
Rendah	11	44,0	14	56,0	25	100	1,566	0,585
Tinggi	16	55,2	13	44,8	29	100	0,534-	
Total	27	50,0	27	50,0	54	100	4,597	

Dari hasil analisis hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang pada kehamilan berdasarkan pendidikan diperoleh bahwa ada sebanyak 11 orang (44,0%) berpendidikan rendah yang mempunyai pengetahuan baik, dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 14 orang (56,0%). Sedangkan diantara ibu yang berpendidikan tinggi, ada 16 orang (55,2%) yang mempunyai pengetahuan baik, dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 13 orang (44,8%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,585$ sedangkan $\alpha 0,05$ maka p lebih besar dari α , maka dapat disimpulkan H_a ditolak, sehingga pendidikan tidak mempengaruhi hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang pada kehamilan.

4. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Palmerah Bulan Mei tahun 2013

Pekerjaan	Pengetahuan				Jumlah		OR (95% CI)	P Value
	Baik		Kurang		N	%		
Tidak bekerja	21	47,7	23	52,3	44	100	1,643	0,728
Bekerja	6	60,0	4	40,0	10	100	0,406- 6,640	
Total	27	50,0	27	50,0	54	100		

Dari hasil analisis hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang pada kehamilan berdasarkan pekerjaan diperoleh bahwa ada sebanyak 21 orang (47,7%) yang tidak bekerja yang mempunyai pengetahuan baik, dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 23 orang (52,3%). Sedangkan diantara ibu yang bekerja, ada 6 orang (60,0%) yang mempunyai pengetahuan baik, dan yang mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (40,0%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,728$ sedangkan $\alpha 0,05$ maka p lebih besar dari α , maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, sehingga pekerjaan tidak mempengaruhi hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang bagi ibu hamil.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Dari hasil yang telah didapat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi seimbang bagi ibu hamil didapatkan ibu yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (50,0%). Dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 27 orang (50,0%). Hal ini sesuai dengan (Notoatmodjo, 2003) yang menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang pengertian gizi seimbang pada kehamilan dapat dikategorikan baik, hal ini dapat disebabkan karena ibu mempunyai sumber informasi yang baik tentang pengertian gizi seimbang pada kehamilan, misalnya ibu melakukan konseling dengan bidan tentang pengertian gizi seimbang pada kehamilan akan meningkatkan pengetahuan ibu. Sebagaimana dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa seseorang dengan sumber informasi yang baik akan memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku atau tindakan seseorang. Secara konseptual, pengetahuan merupakan persepsi seseorang yang dihasilkan setelah seseorang melakukan penginderaan, baik mendengar, melihat, merasakan atau mengalami sendiri suatu obyek tertentu. Selanjutnya setiap orang bisa memiliki persepsi yang berbeda terhadap suatu obyek yang sama (Notoatmodjo, 2003).

2. Umur

Dari hasil yang telah didapat bahwa pengetahuan ibu berdasarkan umur didapatkan ibu yang berumur <20 tahun yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 8 responden (57,1%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 6 responden (42,9%). Sedangkan ibu yang berumur >20 tahun yang memiliki

pengetahuan baik sebanyak 19 responden (47,5%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (52,5%). Dari hasil uji statistik chi square didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara umur ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Budiani, 2010) yang mengatakan bahwa semakin tua umur ibu, maka akan semakin sulit dalam menerima suatu hal yang baru. Namun sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2003) yang menyatakan bahwa umur lama hidup seseorang dihitung sejak kelahirannya. Umur terkait dengan kedewasaan berpikir. Individu dengan usia dewasa cenderung mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan individu dengan usia yang jauh lebih muda. Hasil analisa penelitian ini adalah semakin dewasa usia seseorang, cenderung akan lebih baik pengetahuannya tentang suatu hal dibandingkan dengan usia yang lebih muda.

3. Paritas

Dari hasil yang telah didapat bahwa pengetahuan ibu berdasarkan paritas didapatkan ibu hamil primi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 responden (26,1%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 responden (73,9%). Sedangkan ibu hamil multi yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 responden (67,7%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 10 responden (32,3%). Sedangkan dari hasil uji statistik chi square didapatkan bahwa terdapat hubungan antara paritas ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang. Hal ini sesuai dengan penelitian (Amrina, 2013) yang menunjukkan bahwa ibu yang paritasnya lebih dari satu lebih memiliki pengalaman sehingga mampu mengaplikasikan dalam kehidupannya sehari – hari. Namun, penelitian ini tidak sesuai dengan teori (Supriasih, 2001) yang menyatakan bahwa hamil primi cenderung memiliki pengetahuan yang baik dibanding ibu hamil multi, dikarenakan ibu hamil primi selalu mencari tahu informasi tentang kehamilannya, dan selalu ingin tahu keadaan dalam dirinya dan janin tentang asupan gizi pada kehamilannya.

4. Pendidikan

Dari hasil yang didapat bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan ibu yang berpendidikan rendah sebanyak 11 responden (44,0%) yang memiliki pengetahuan baik, dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 responden (56,0%). Sedangkan ibu yang berpendidikan tinggi terdapat sebanyak 16 responden (55,2%) yang memiliki pengetahuan baik, dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (44,8%). dari hasil uji statistik chi square didapatkan bahwa tidak adanya hubungan antara pendidikan ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Budiani, 2010) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik tingkat pengetahuan ibu. Dan tidak sesuai pula dengan teori (Notoatmodjo, 2003) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan. Pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi pribadinya yang berupa keterampilan. Hal ini sejalan dengan teori (Christianingrum, 2009) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan sangat

berpengaruh pada ibu hamil, dengan tingkat pendidikan yang tinggi ibu hamil akan mengetahui tentang asupan gizi yang baik untuk ibu selama kehamilan.

5. Pekerjaan

Dari hasil yang telah didapat bahwa pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan didapatkan ibu hamil yang bekerja sebanyak 6 responden (60,0%) yang memiliki pengetahuan baik, dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (40,0%). Sedangkan ibu yang tidak bekerja yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 21 responden (47,7%), dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 23 responden (52,3%). Dari hasil uji fisher exact test didapatkan bahwa tidak adanya hubungan antara pekerjaan ibu dengan pengetahuan tentang gizi seimbang. Dikarenakan ibu yang bekerja cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit untuk membaca media tentang sesuatu hal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Amrina,2013) yang menunjukkan bahwa ibu yang tidak bekerja mempunyai pengetahuan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu luang yang lebih banyak dalam mencari informasi tentang gizi bagi ibu hamil. Hal ini tidak sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2003) yang menyatakan bahwa pekerjaan adalah pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan atau sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah. Pekerjaan berhubungan erat dengan interaksi dengan orang lain. Jenis pekerjaan yang menuntut seseorang berinteraksi secara intens dengan orang yang mempunyai kemungkinan adanya *transfers on knowledge*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Bagi Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Palmerah Bulan Mei tahun 2013, maka dapat disusun beberapa kesimpulan, yaitu: Dari 54 responden yang dilakukan penelitian, terdapat 27 orang (50,0%) yang memiliki pengetahuan baik, dan 27 orang (50,0%) yang memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan umur terdapat 14 orang (25,9%) yang berumur < 20 tahun, dan 40 orang (74,1%) yang berumur > 20 tahun. Berdasarkan paritas terdapat 23 orang (42,6%) ibu hamil primi, dan 31 orang (57,4%) ibu hamil multi. Berdasarkan pendidikan terdapat 25 orang (46,3%) ibu yang berpendidikan rendah, dan 29 orang (53,7%) ibu yang berpendidikan tinggi. Berdasarkan pekerjaan terdapat 44 orang (81,5%) ibu yang tidak bekerja, dan 10 orang (18,5%) ibu yang bekerja. Analisa Bivariat : Diketahui tidak adanya hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi bagi ibu hamil berdasarkan umur dengan P Value = 0,756 . Diketahui adanya hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi bagi ibu hamil berdasarkan paritas dengan P Value = 0,006. Diketahui tidak adanya hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi bagi ibu hamil berdasarkan pendidikan dengan P Value = 0,585. Diketahui tidak adanya hubungan antara karakteristik ibu dengan pengetahuan tentang gizi bagi ibu hamil berdasarkan pekerjaan dengan P Value = 0,728.

Diharapkan supaya para bidan lebih meningkatkan konselingnya tentang gizi seimbang saat ANC. Sehingga ibu tidak mengalami masalah gizi selama kehamilan. Diharapkan ibu hamil lebih meningkatkan pengetahuannya tentang gizi seimbang pada

kehamilan, sehingga ibu dapat meminimalkan resiko kehamilan dan persalinan yang disebabkan oleh kurangnya pemenuhan gizi selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier Sunita. 2011. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Amiruddin. 2007. *Asupan Gizi Pada Ibu Hamil*. Jakarta. Puspaswara
- Arisman, MB. 2004. *Buku Ajar Ilmu Gizi edisi 2 : Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta, EGC
- Astrini. 2001. *Resiko ibu hamil kurang energi kronis (KEK), laporan penelitian gizi dan makanan*. Jakarta. Puspa Swara
- Badan penelitian dan pengembangan kesehatan, *Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2000 Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2008*. Jakarta
- Budiani RAJ. 2010. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Colomadu II Karang Anyar*.
- Christianingrum. 2005. *Gizi untuk Kebutuhan*. Jakarta, Puspa Swara
- Depkes RI. 2000. *Penatalaksanaan Menu Seimbang pada Ibu Hamil*. <http://www.depkes.go.id>. Jakarta
- Haryanto, dkk. 2000. *Makanan sehat untuk ibu hamil*. Jakarta, Puspa Swara
- Nadesul. 2004. *Makanan Sehat Untuk Ibu Hamil*. Jakarta. Puspaswara
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta
- Rosyidah Amrina. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Selama Kehamilan*.
- Soekanto. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. CV Rajawali
- Soekatri, Moesijanti Yudiarti Endang. 2009. *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta, Kompas Media Nusantara
- Soetardjo Susirah. 2006. *Hidup Sehat Gizi Seimbang dalam Siklus Kehidupan Manusia*. Jakarta, Primamedia Pustaka Utama
- Supriasih, dkk. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta. EGC

Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VI. 2002. *Makanan – makanan yang mengandung berbagai kalor*. Jakarta, Puspa Swara

Zulhaida Lubis. 2003. *Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi yang Dilahirkan*. Jakarta